

KINERJA KEUANGAN KOPERASI SEKOLAH SMA NEGERI 1 TANAH ABANG DALAM HUBUNGANNYA MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS SCIENCE DAN TEKNOLOGI

Diana Widhi Rachmawati

Program Studi Akuntansi
Universitas PGRI Palembang
e-mail: Dianawidhi72@yahoo.com

Abstract— Cooperative School was established in school environment which were the students as member. It can be established in many levels according to the level of education, such as cooperative of elementary school, cooperative of junior high school, cooperative of senior high school, and etc. Analysis of financial report was application of tool and technique analysis for financial report of general aims then the data related to generate estimates and the conclusion can be used for business analysis. Analysis of financial report this research used ratio analysis method, that was liquidity ratio, solvency, activity, and profitability. The researcher used quantitative method. This method was the method of research which was grounded on philosophy of positivism, it was used to research specific population and sample. The sampling technique is done randomly, data retrieval used research instrument, and data analysis was quantitative statistics to test the hypothesis which had been set. The sample: Cooperative of Senior High School 1 Tanah Abang. The result of research that cooperative in Senior High School 1 Tanah Abang was liquid. It was caused the cooperative had not made a loan to outsiders and have not implemented the sale and purchase of school supplies but it was only saving and loan cooperative side, it was still pretty sustainable because it only involve the saving and loan, not profit yet because it was still many funds in the members and pretty good activity because the funds rotated from members to members. The researcher hope cooperatives school can involve their work so it can prosper the members.

Keywords— Financial Performance Cooperative School

Abstrak— Koperasi Sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggotanya terdiri dari siswa sekolah. Koperasi sekolah dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau kejuruan dan seterusnya. Analisis Laporan Keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data- data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis Laporan Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis ratio yaitu Ratio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel dari penelitian ini adalah : koperasi SMA Negeri 1 Tanah Abang. Hasil Akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat dikatakan bahwa koperasi sekolah di SMA Negeri 1 likuid,, karena pihak koperasi belum melakukan pinjaman kepada pihak luar dan belum terlaksananya koperasi jual beli perlengkapan sekolah tetapi hanya bergerak dibidang koperasi simpan pinjam, masih cukup solvabel karena baru bergerak di satu bidang unit kerja yaitu simpan pinjam, belum profit karena masih banyaknya dana yang masih berada di tangan anggotanya dan cukup baik aktivitasnya karena dana-dana tersebut terus berputar dari anggota lain ke anggota lainnya. Harapannya bagi koperasi-koperasi sekolah dapat mengembangkan unit-unit kerjanya lagi sehingga bisa mewujudkan kemakmuran anggotanya.

Kata Kunci— Kinerja Keuangan Koperasi Sekolah

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman masa sekarang menuntut kemampuan dari setiap individu dan kelompok manusia di dunia ini untuk dapat mengikuti perkembangan, tidak hanya secara manual, alih teknologi dan perkembangan pengetahuan yang semakin pesat menuntut semua harus bisa turut aktif untuk dapat mewujudkannya. Begitu juga dengan Koperasi, sebagai suatu wadah yang dibentuk dengan tujuan mensejahterakan perekonomian anggotanya, pengurus dan anggota secara aktif ikut serta berusaha mewujudkan tujuan bersamanya. Koperasi sekolah, sebagai salah satu perwujudan koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa sekolah dan guru, dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau kejuruan dan seterusnya.

Koperasi sekolah dimaksudkan sebagai penunjang pendidikan sekolah ke arah kegiatan-kegiatan praktis. Maksudnya mencapai kebutuhan ekonomi dilakukannya siswa dan mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan dan jiwa demokratis para siswa yang sangat berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Sekolah SMA Negeri 1 Tanah Abang dalam hubungannya membangun sumber daya manusia berbasis science dan teknologi.?

METODE PENELITIAN

Chaniago (1984). Koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan perusahaan untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Harahap (2009), Laporan Keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas bagi manajemen, investor, bank, pemerintah dan masyarakat umum. Salah satu tugas penting yang dilakukan oleh manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan tujuan menggali informasi yang lebih luas dan mendalam dari laporan keuangan.

Wild (2005), Analisis Laporan Keuangan adalah aplikasi dari teknik dan analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang

berkaitan untuk menghasilkan dan kesimpulan yang bermanfaat.

Munawir (2004), Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu :

1. Analisis Horizontal yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
2. Analisis Vertikal yaitu analisa yang hanya meliputi satu periode atau satu saat saja., dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain dalam laporan keuangan.

Jumingan (2006), Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusia.

Mahmud (2003), Ukuran kinerja Keuangan meliputi rasio-rasio berikut :

- a. Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b. Rasio Aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset
- c. Rasio Solvabilitas mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya
- d. Rasio Profitabilitas mengukur seberapa kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas)
- e. Rasio Pasar mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar

Prosedur Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel itu sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau objek lain. (Sugiyono, 2012 : 60).

Sekali lagi, variabel variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto, 2010:161).

Berdasarkan pendapat diatas maka variabel dalam penelitian ini adalah:

(X) variabel terikat : Hasil Kinerja Keuangan Koperasi SMA Negeri 1 Tanah Abang. Jika Dilihat Dari Sudut Ratio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel diatas, dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah :

Hasil Kinerja Keuangan koperasi pelajar SMA Negeri 1 Tanah Abang Jika Dilihat Dari Sudut Rasio Solvabilitas adalah keseluruhan kegiatan pengukuran, pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas SMA Negeri 1 Tanah Abang

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:117). Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini untuk subjek adalah peneliti dan objeknya yaitu koperasi sekolah di Sumatera Selatan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013:118). Sehubungan dengan populasi dalam penelitian ini sedikit maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi, sehingga yang menjadi sampel merupakan keseluruhan populasi.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono 2013:14)

Metode penelitian adalah cara penelitian ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami,

memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang Pendidikan. Peneliti menggunakan metode eksperimen dimana metode eksperimen bermanfaat untuk menentukan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi. Metode eksperimen ini adalah suatu metode penelitian untuk mengadakan kegiatan percobaan guna mendapatkan suatu hasil.

Peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat, eksperimen selalu dilakukan untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2010:9)

Hal ini berarti, bahwa eksperimen merupakan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan pada setiap gejala muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin. Sehingga dapat diketahui sebab akibat munculnya gejala tersebut.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel perusahaan asuransi sebagai eksperimen untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi sekolah di SMK Negeri 3 Palembang jika dilihat dari rasio solvabilitas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.(Sugiyono, 2012: 308)

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku – buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.(Arikunto, 2010:274). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan data mengenai sekolah.

2. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2012:310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dalam penelitian ini memuat tiga aktivitas (indikator) yaitu

aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mental dan tiap – tiap indikator memuat tiga descriptor.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dan di klasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis adalah mampu memahami pokok masalah secara mendalam dan membandingkan data dan informasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{Aktiva Lancar})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{9.810.000}{0} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

b. Quick Ratio

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan(inventory)}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{7.400.000} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

b. Debt to Equity Ratio

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{7.400.000} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

3. Rasio Aktivitas

a. Total Asset Turn Over

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{9.810.000} \\ &= 0 \end{aligned}$$

b. Working Capital Turn Over

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \\ &= \frac{0}{0} \\ &= 0 \text{ kali} \end{aligned}$$

c. Fixed Assets Turnover

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Piutang Rata – rata} \times 360 \text{ Hari}}{\text{Penjualan Kredit}} \\ &= \frac{0}{0} \times 360 \text{ hari} \\ &= 0 \text{ hari} \end{aligned}$$

d. Inventory Turnover

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{HPP}}{\text{Inventory Rata}} \\ &= \frac{0}{0} \\ &= 0 \text{ hari} \end{aligned}$$

e. Rata-Rata Umur Piutang

$$\begin{aligned} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Inventory}} \\ &= \frac{360}{0} \\ &= 360 \text{ Hari} \end{aligned}$$

f. Perputaran Piutang

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\ &= \frac{0}{9.810.000} \\ &= 0 \end{aligned}$$

4. Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{(0 - 0)}{0} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

b. Operating Income Ratio (operating profit margin)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya adm, Penjualan, \& Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

c. Operating Ratio

$$= \frac{(\text{HPP} + \text{Biaya adm, Penjualan \& Umum})}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

$$= \frac{0 + 0}{0} \times 100\%$$

$$= 0$$

d. Net Profit Margin / Sales Margin

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto setelah pajak}}{\text{Penjualan netto}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 0$$

e. Rate Of Return On Total Asset (earning power of total investment)

$$= \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{9.810.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

f. Rate Of Return On Investment

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{9.810.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

g. Rate Of Return On Equity

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto sesudah pajak}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{7.400.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

Tabel

Hasil Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Sekolah SMA Negeri 1 Tanah Abang

Inti	Nama Rasio Sub	Angka	Kode
Rasio Likuiditas	1. Current Ratio	0	Likuid
	2. Cash Ratio	0	Likuid
	3. Quick Ratio	0	Likuid
	4. Working Capital to Total Asset	0	Likuid
Rasio Solvabilitas	1. Total Debt to Total Equity Ratio	0	Solvabel
	2. Long Term Debt to Equity Ratio	0	Solvabel
	3. Total Debt to Total Ratio	0	Solvabel
Rasio Aktifitas	1. Total Asset Turn Over	0	Aktif
	2. Working Capital Turn Over	0	Aktif
	3. Fixed Asset Turn Over	0	Aktif
	4. Inventory Turn Over	0	Aktif
	3. Average Age of Receivable	0	Aktif
	4. Receivable Turnover	0	Aktif
Rasio Profitabilitas	1. Gross Profit Margin	0	Belum Profit
	2. Operating Income Ratio	0	Belum Profit
	3. Operating Ratio	0	Belum Profit
	4. Net Profit Margin	0	Belum Profit
	5. Rate of Return on Total Asset	0	Belum Profit
	6. Rate of Return On Investment	0	Belum Profit
	7. Rate of Return on Equity	0	Belum Profit

PEMBAHASAN

1. RASIO LIKUIDITAS

Pada current rasio dan cash rasio ini dapat dikatakan likuid karena jumlah aktiva masih besar jika dibandingkan dengan hutang sehingga

proses simpan pinjam dapat berlangsung dengan baik.

2. RASIO SOLVABILITAS

Dimana pada rasio leverage ini dapat dikatakan solvabel karena banyaknya unit usaha

yang dijalankan secara simpanan pinjam sehingga masih membutuhkan tambahan modal untuk menunjang perputarannya

3. RASIO AKTIVITAS

Pada rasio aktivitas juga dapat dinyatakan aktif namun seberapa aktif karena koperasi di Sumatera Selatan ini mayoritas baru memiliki satu unit usaha

4. RASIO PROFITABILITAS

Dimana untuk rasio ini belum bisa dikatakan belum profit karena belum adanya penjualan dan hanya bergerak di bidang simpan pinjam dan dananya masih berada ditangan anggotanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Koperasi sekolah di Sumatera Selatan, **likuid, cukup Solvabel, belum bergerak secara aktif dan belum profit.** Hal ini dikarenakan koperasi sekolah di Sumatera Selatan rata-rata hanya bergerak di bidang simpan pinjam bukan untuk jual beli alat tulis, buku maupun perlengkapan sekolah lainnya. Pihak koperasi sekolah di Sumatera Selatan belum melakukan pinjaman atau hutang pada pihak luar.

SARAN

Untuk pengembangan ke depan koperasi sekolah, tidak ada salahnya pihak koperasi melakukan pinjaman kepada pihak luar disesuaikan dengan kemampuan modal yang dimiliki oleh pihak koperasi untuk melakukan koperasi bidang lain selain simpan pinjam misalnya koperasi jual beli perlengkapan sekolah.

Perlu adanya kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Koperasi, Dinas Pendidikan dan Pendidikan Menengah, yang bertujuan selain untuk peningkatan pengetahuan pengelolaan koperasi juga peningkatan pengetahuan teknologi yang dapat digunakan dalam menunjang perkembangan koperasi sekolah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
2. 2012. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
3.2013. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
4. Chaniago, Arifinal., 1987. Perkoperasian

Indonesia, Bandung : Angkasa.F

5. akultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2015. Pedoman Penulisan Skripsi. Palembang: Universitas PGRI.
6. Hanafi, Dr. Mahmud M, 2018, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta : Secangkir Buku.
7. Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta : Raja Grafindo.
8. Jumingan, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara
9. Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi keenam, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
10. LPPKMK Universitas PGRI. 2012. Pedoman Penulisan Penelitian Dosen. Palembang : Puslit Universitas PGRI Palembang.
11. Munawir, Drs. S. Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty.
12. Prihadi, Toto, 2013., Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi, Jakarta : Ppm Manajemen.
13. Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta : Gramedia Pustaka.
14. Sugiharsono (Staf Pengajar FISE – UNY), 2011., Pengelolaan Koperasi Siswa, Yogyakarta : Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Kabupaten Bantul bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
15. Sugiyono, Prof. Dr., 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, Jakarta : Alfabeta.